

Efektivitas Program Magang di Kantor Akuntan Publik dalam Meningkatkan Minat Karir Auditor Mahasiswa Akuntansi

Arif Afendi¹, Riza Irlia Sofa², Farah Alya Zalfa³, Naylina Fauziyah⁴, Laila Faradhita⁵, Salis Nuro Afwana⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Riza Irlia Sofa

E-mail: rizairlia.aap@gmail.com

Abstrak

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu organisasi yang menyediakan layanan jasa, terutama di bidang audit. Program magang digunakan sebagai cara untuk meningkatkan efektivitas operasional dan kinerja perusahaan di Kantor Akuntan Publik tersebut. Selain itu, hal ini juga dapat memperbaiki mutu pelayanan kepada klien, mengurangi beban pekerjaan untuk staf tetap, serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya dengan melibatkan mahasiswa magang. Pengabdian ini bertujuan menganalisis efektivitas program magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Rekan dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor. Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini melibatkan program magang yang berkolaborasi dengan auditor senior di perusahaan akuntan publik, mencakup kegiatan yang dapat meningkatkan hasil kerja dan meningkatkan hasil audit. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program magang memberikan pemahaman lebih mendalam terkait praktik audit, meningkatkan keterampilan teknis dan profesional mahasiswa, serta memperkuat motivasi mereka untuk memilih karir sebagai auditor. Faktor utama yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi meliputi lingkungan kerja yang profesional, bimbingan dari auditor senior, serta pengalaman langsung dalam proses audit. Dengan demikian, program magang di KAP Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Rekan terbukti efektif dalam membentuk kesiapan dan ketertarikan mahasiswa untuk berkarir di bidang audit

Kata kunci - kantor akuntan publik, minat karir, mahasiswa akuntansi, auditor, pengalaman magang

Abstract

A Public Accounting Firm (KAP) is an organization that provides services, especially in the field of auditing. KAP utilizes internship programs as a way to improve operational effectiveness and office performance, as well as improve the quality of service to clients, reduce the workload of permanent staff, and optimize the use of resources by involving student interns. This community service aims to analyze the effectiveness of internship programs at Public Accounting Firms (KAP) Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Partners in increasing the interest of accounting students to pursue a career as an auditor. The method used in this community service through this internship program collaborates with senior auditors at public accounting firms, which includes activities that can improve performance and improve audit results. The results of the community service show that the internship program provides a deeper understanding of audit practices, improves students' technical and professional skills, and strengthens their motivation to choose a career as an auditor. The main factors that influence the interest of accounting students include a professional work environment, guidance from senior auditors, and direct experience in the audit process. Thus, the internship program at KAP Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Rekan has proven effective in shaping students' readiness and interest in pursuing a career in the audit field.

Keywords - public accounting firm, career interest, accounting students, auditors, internship experience.

PENDAHULUAN

Transparansi, akuntabilitas, dan keandalan data keuangan di berbagai sektor industri. Akuntan publik bertanggung jawab atas jasa audit, perpajakan, konsultasi, dan layanan pelaporan keuangan lainnya. Profesi ini tidak hanya membantu perusahaan mematuhi peraturan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan salah satunya adalah profesi auditor yang memiliki peran strategis dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan (Nurhikmah et al., 2024). Rendahnya terhadap minat profesi akuntan publik menjadi masalah yang mengkhawatirkan dan salah satu alasannya adalah kurangnya pemahaman mahasiswa tentang tugas dan tanggung jawab seorang akuntan publik (Muliastari & Andayani, 2023).

Data menunjukkan bahwa pertumbuhan akuntan publik di Indonesia tidak konsisten; penambahan tertinggi sebesar 89 akuntan publik pada Juni 2024, sementara penambahan sebesar 12 akuntan publik menurun pada tahun 2023 (Syah et al., 2024). Di Indonesia, kebutuhan akan auditor yang kompeten terus meningkat, seiring dengan perubahan regulasi dan standar akuntansi yang semakin kompleks. Namun, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) masih tergolong rendah. Banyak mahasiswa lebih memilih jalur karir lain, seperti akuntan perusahaan, analisis keuangan, atau pegawai sektor pemerintahan (Ardianti & Suyanto, 2019).

Audit merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti terkait dengan laporan keuangan atau informasi lainnya untuk menentukan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tujuan utama audit adalah untuk meningkatkan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang diaudit (Arens et al., 2017). Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi auditor adalah melalui program magang di KAP. Program magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengalami langsung proses audit, memahami tantangan yang ada, serta membangun keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan dalam profesi ini. Dengan pengalaman praktis yang diperoleh, mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami profesi auditor dan mempertimbangkan jalur karir ini secara lebih serius (Handoko, 2024).

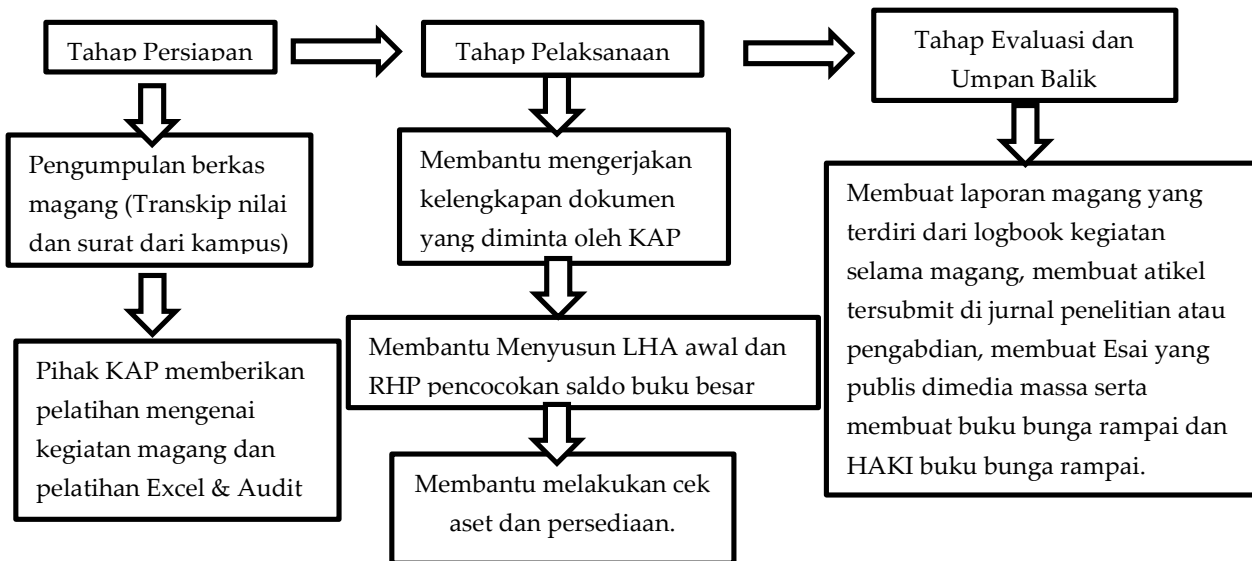
Dalam rangka meningkatkan efektivitas program magang, diperlukan upaya sinergis antara perguruan tinggi, KAP, dan mahasiswa. Perguruan tinggi perlu memastikan bahwa program magang memberikan pengalaman yang relevan dan mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa. KAP diharapkan memberikan pembimbingan yang optimal agar mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang mendalam mengenai dunia audit (Nsafa & No, 2021). Sementara itu, mahasiswa perlu memanfaatkan kesempatan ini dengan maksimal agar dapat mengambil keputusan karir yang lebih baik berdasarkan pengalaman nyata di lapangan (Febriyanti, 2019).

Melalui kegiatan pengabdian ini yang akan berfokus pada efektivitas program magang di KAP dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan secara lebih luas guna meningkatkan jumlah tenaga auditor yang kompeten di masa depan.

METODE

Pengabdian ini merupakan bagian dari program magang yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Kegiatan ini berlangsung selama sekitar tiga bulan, dari Januari hingga Maret 2025, yang bertempat di Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Rekan. Pemilihan KAP tersebut didasarkan pada afiliasi nasional yang mereka miliki serta banyaknya klien yang mereka layani, mulai dari perusahaan swasta hingga BLUD (Dewi et al., 2024). Kegiatan ini bertujuan untuk melibatkan mahasiswa dalam praktik di KAP Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Rekan. Pendekatan yang diterapkan adalah penelitian lapangan yang meliputi pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan keterlibatan langsung dengan

berbagai pihak yang terkait di KAP yang menjadi subjek studi ini, Pelaksanaan program magang ini meliputi beberapa Langkah yang dijelaskan dibawah ini:



Gambar 1.
Tahap kegiatan pelaksanaan magang mahasiswa

Tahap pertama adalah tahap persiapan, di mana langkah awal yang dilakukan adalah pengumpulan berkas. Pada tahap pengumpulan berkas, mahasiswa yang mendaftar magang diwajibkan untuk melengkapi berbagai dokumen seperti transkrip nilai dan surat dari kampus. Setelah dokumen diajukan dan diterima oleh pihak kantor, KAP kemudian memberikan petunjuk mengenai kegiatan yang akan dijalankan mahasiswa selama masa magang.

Tahap kedua dalam prosedur pengabdian adalah pelaksanaan magang. Selama magang, mahasiswa akan berperan dalam membantu tugas-tugas auditor. Mahasiswa akan diminta membantu mengisi kelengkapan dokumen awal yang diminta oleh KAP kepada entitas. Mahasiswa magang juga diminta mengerjakan pencocokan laporan hasil audit tahun sebelumnya atau dalam KAP Kumlahadi, Sugeng Pamudji & Rekan dinamakan tahap penyusunan LHA awal. Setelah mengerjakan LHA awal, mahasiswa diminta mengerjakan pencocokan buku besar atau dalam KAP dinamakan tahap penyusunan RHP (Rekap Hasil Pengujian). Pada tahap pelaksanaan tersebut juga melibatkan mahasiswa untuk berperan serta turun ke lapangan untuk membantu melakukan pemeriksaan terhadap asset dan persediaan yang umum dikenal dengan sebutan stock opname.

Tahap ketiga adalah tahap evaluasi dan umpan balik, pada tahap ini mahasiswa magang diminta membuat laporan magang yang terdiri dari logbook kegiatan selama kurang lebih 3 bulan di KAP. Selain logbook, mahasiswa juga membuat artikel yang tersubmit di jurnal penelitian atau pengabdian, kemudian membuat Esai yang publis di media massa. Serta membuat buku bunga rampai dan HAKI buku bunga rampai.

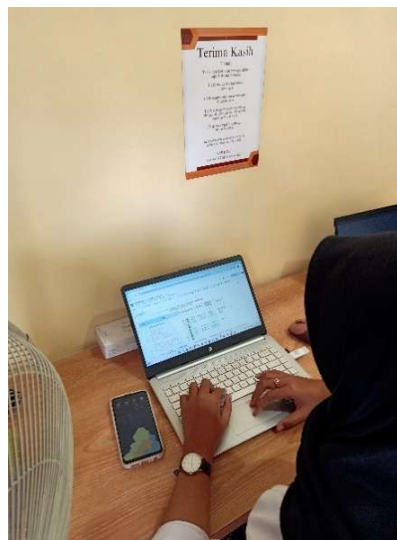
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dalam bentuk magang ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Rekan. Kantor Akuntan Publik merupakan lembaga yang berperan sebagai tempat bagi para akuntan publik untuk menyediakan layanan akuntansi kepada klien. Kantor ini bertanggung jawab dalam memberikan berbagai layanan terkait akuntansi, audit, pajak, dan

konsultasi keuangan. Berikut adalah rangkaian kegiatan pengabdian mahasiswa yang berlangsung selama kurang lebih 3 (tiga) bulan:

1. Pengisian kelengkapan dokumen audit yang dibutuhkan KAP

Selama masa magang, mahasiswa memiliki kesempatan untuk langsung terlibat dalam proses pengisian kelengkapan dokumen audit yang diperlukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Kegiatan ini mencakup pengumpulan, pemeriksaan, dan pengorganisasian berbagai dokumen yang relevan dengan proses audit, seperti laporan keuangan, bukti transaksi, serta dokumen pendukung lainnya. Mahasiswa juga bertugas memastikan bahwa setiap dokumen yang diserahkan memenuhi standar yang berlaku, serta membantu auditor dalam mempersiapkan berkas yang diperlukan untuk proses pemeriksaan lebih lanjut. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami betapa pentingnya ketelitian dan akurasi dalam penyusunan dokumen audit, yang berperan penting dalam kelancaran seluruh proses audit.



Gambar 1.

Pengisian kelengkapan dokumen audit yang dibutuhkan KAP

2. Penyusunan LHA awal dan RHP (Rekap Hasil Pengujian) pencocokan saldo buku besar

Setelah melakukan pengisian kelengkapan dokumen, mahasiswa magang diminta untuk membantu mengerjakan laporan keuangan seperti LHA yang terdiri dari pengisian Work Trial Balance (WTB), Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), Neraca, laba rugi, dan perubahan ekuitas tahun 2023 dan 2024 dengan format sesuai ketentuan dari KAP. Sedangkan pada tahap pengisian RHP, mahasiswa diminta untuk merekap buku besar entitas kemudian di input pada format yang telah disediakan KAP.

3. Aktivitas cek asset dan persediaan (stock opname)

Setelah mahasiswa membantu auditor dalam penyusunan LHA awal dan RHP pencocokan saldo buku besar, mahasiswa juga secara langsung terlibat di lapangan untuk memeriksa kondisi fisik aset dan persediaan yang terdapat di gudang. Mereka dengan cermat mencatat setiap item yang ditemukan, menghitung jumlahnya, dan memeriksa keadaan barang tersebut. Selanjutnya, mahasiswa magang menginput data yang diperoleh ke dalam jurnal dan membandingkan hasil pemeriksaan dengan catatan yang ada pada sistem akuntansi perusahaan. Keterlibatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam memastikan kesesuaian antara inventaris fisik dan catatan akuntansi yang tercatat.



Gambar 2.

Aktivitas cek asset dan persediaan (stock opname)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas program magang di kantor akuntan publik dalam meningkatkan minat karir auditor mahasiswa akuntansi, dapat disimpulkan bahwa program magang memberikan dampak positif terhadap perkembangan minat karir mahasiswa dalam bidang audit. Melalui pengalaman langsung selama magang, mahasiswa memperoleh pemahaman praktis tentang dunia kerja di bidang akuntansi dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran serta tanggung jawab seorang auditor. Pengalaman ini memberikan gambaran konkret mengenai tantangan dan peluang yang ada dalam profesi auditor, yang sebelumnya hanya dikenal secara teoretis. Partisipasi dalam program magang ini juga memperdalam pemahaman mahasiswa tentang pentingnya kualitas dan integritas dalam pekerjaan akuntansi, yang merupakan landasan utama profesi auditor. Berbagai tugas yang diberikan selama magang, seperti pengolahan data keuangan, pemeriksaan laporan, dan pelaksanaan audit lapangan, tidak hanya melatih keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai etika serta standar profesi yang wajib diikuti oleh seorang auditor. Dengan demikian, program magang di Kantor Akuntan Publik terbukti efektif dalam membangkitkan minat karir mahasiswa akuntansi terhadap profesi auditor serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja setelah menyelesaikan studi. Selain itu, mahasiswa juga berkesempatan untuk membangun jaringan profesional yang akan sangat berguna untuk pengembangan karir mereka di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang atas penyelenggaraan program magang yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai dunia kerja. Terima kasih juga disampaikan kepada Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Rekan yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan teoritis dan praktis secara langsung yang tidak dapat diperoleh selama perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, F., & Suyanto, S. E. (2019). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Feb Ugm Yang Mengikuti Program Magang Sebagai Auditor Eksternal Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services Sixteenth Edition*. In *Pearson Education Limited*.
- Dewi, T., Sari, A., & Rohma, F. F. (2024). Program Magang Dalam Mendorong Efisiensi Kinerja Di Kantor Akuntan Publik ABC. *Communnity Development Journal*, 5(3), 4791–4796.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Handoko, H. (2024). *Pengaruh Pengalaman Magang, Kepribadian, Dan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor*. 4(4), 755–766. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1231>
- Muliasari, K., & Andayani, S. (2023). *Pengaruh Pengalaman Magang , Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. 1(3).
- Nsafe, E., & No, V. (2021). *Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , Analisis Yang Mempengaruhi Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik Di Bandar Lampung*. 1(10), 98–111.
- Nurhikmah, A. H., Sisdiyanto, E., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., & Lampung, K. B. (2024). *Peran Akuntan Dalam Membangun Kepercayaan Publik Terhadap Laporan Keuangan : Perspektif Peran Akuntan Dalam Membangun Kepercayaan Publik Terhadap Laporan Keuangan : Perspektif*. 2(11).
- Syah, B., Adji, I., & Wilasittha, A. A. (2024). *Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*. 3, 1064–1074.